

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran matematika adalah penanaman konsep yang terdapat di dalam materi yang diajarkan serta hubungan antara konsep-konsep tersebut dalam struktur –struktur matematika. Karena itu, dalam pembelajaran matematika di sekolah siswa perlu mengembangkan konsep-konsep matematika dengan baik. Mereka perlu dilibatkan untuk berpikir dan menggali gagasan untuk dapat menemukan keteraturan, keterurutan, keterhubungan, dan keterkaitan antara konsep-konsep secara intensif yang sudah dimilikinya.

Untuk melibatkan siswa dalam menggali konsep yang diharapkan, mereka memerlukan kegiatan-kegiatan praktis. Siswa akan belajar lebih banyak, jika berada dalam suasana yang memungkinkan mereka untuk mengadakan penyelidikan atau eksplorasi untuk menemukan gagasan-gagasan. Dengan demikian siswa dalam pembelajaran matematika, harus terlibat aktif mentalnya untuk dapat mengenal konsep yang tercakup dalam bahan yang dibicarakan agar mereka dapat memahami konsep yang harus dikuasainya itu sebagai bagian dari pengetahuannya.

Dalam menciptakan Suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan konsep seperti yang telah diuraikan, memang merupakan suatu proses yang panjang dan pengembangannya memerlukan penelaannya agar lebih mendalam bagi guru pengajar. Sebab siswa mungkin pada tahap permulaan

mengenali suatu konsep atau suatu gagasan baru, hanya memahami sebagian dari konsep itu. Sehingga hal ini yang menyulitkan bagi guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan suatu konsep dalam pembelajaran matematika. Dalam hal ini menjadi tugas guru adalah hendaknya dapat mengembangkan gagasan siswa dalam memahami konsep dengan melalui berbagai cara serta memberikan beragam pengalaman belajar yang dapat menunjang siswa mengembangkan gagasannya.

Pemahaman konsep bangun datar segi empat merupakan salah satu konsep matematika yang diajarkan pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Mengatasi kondisi obyektif pembelajaran matematika di sekolah dasar, guru hendaknya dapat menggunakan alat peraga dalam bentuk konkret agar siswa dapat diarahkan untuk memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak.

Dalam pembelajarannya, guru mengalami kesulitan untuk memberikan pemahaman siswa terhadap konsep tersebut. Hal ini antara lain disebabkan karena untuk memahami konsep ini siswa perlu memahami konsep-konsep yang lain seperti bentuk bangun jajar genjang, persegi, persegi panjang, trapezium, layang-layang, dan belah ketupat yang perlu mereka kelompokkan sebagai bentuk bangun segi empat. Untuk dapat mengelompokkan bangun-bangun tersebut, mereka perlu menggali gagasan melalui cara mengidentifikasi ciri-ciri keteraturan, keterurutan, keterkaitan, dan keterhubungan dari bentuk-bentuk bangun tersebut sehingga mereka dapat mengelompokkannya sebagai bangun segi empat.

Guru mengalami kesulitan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa menggali gagasan memahami konsep segi empat.

Kesulitan guru tersebut terutama dalam hal mencari cara serta memberi beragam pengalaman belajar siswa dalam mengembangkan gagasan untuk menemukan konsep bangun segi empat. Sebab berkenaan dengan mengidentifikasi ciri-ciri keteraturan, keterurutan dan keterkaitan bentuk bangun segi empat adalah merupakan hal yang abstrak, Sedangkan siswa kelas I SD belum dapat berpikir secara formal atau masih dalam taraf berpikir konkret.

Pada kenyataannya di lapangan, sesuai pengamatan yang dilakukan pada siswa Kelas I SDN 57 Dumbo Raya Kota Gorontalo masih sebagian besar siswa sulit memahami bangun datar sederhana, sulit untuk membedakan bangun datar yang segi empat, dan bukan segi empat. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 22 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tentang pemahaman bangun datar sederhana hanya terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai 65 keatas. Umumnya mereka mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi bentuk bangun, mengelompokkan bangun yang berbentuk segi empat, serta membedakan bentuk bangun yang merupakan segi empat dan bukan segi empat.

Untuk mengatasi kesulitan siswa seperti diuraikan tersebut, maka peneliti menggunakan alat peraga yaitu alat peraga papan berpaku. Untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep bangun datar pada siswa kelas I SDN 57 Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini meliputi :

1. Siswa sulit memahami bangun datar sederhana yang berbentuk segi empat.

2. Siswa sulit membedakan bentuk bangun yang merupakan segi empat dan bukan segi empat.
3. Siswa sulit mengelompokkan bangun-bangun yang berbentuk segi empat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : ” Apakah dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dapat meningkatkan pemahaman konsep segi empat pada siswa kelas I SDN 57 Dumbo Raya Kota Gorontalo“ ?

1.4 Pemecahan Masalah

Dari uraian masalah di atas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep segi empat pada siswa kelas I SDN 57 Dumbo Raya Kota Gorontalo dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru memperkenalkan pada siswa tentang papan berpaku sebagai alat peraga yang digunakan untuk mengenal bangun segi empat.
2. Siswa memperhatikan penjelasan tentang cara menggambarkan segi empat dengan menggunakan alat peraga papan berpaku
3. Siswa diarahkan oleh guru menggambarkan segi empat
4. Setiap siswa dibagikan papan berpaku.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk meningkatkan pemahaman

konsep segi empat dengan menggunakan alat peraga papan berpaku pada siswa kelas I SDN 57 Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat dalam rangka menunjang keputusan Mendiknas No. 22 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar, diharapkan juga bermanfaat bagi sekolah, siswa dan bagi penulis sendiri.

1. Bagi Siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan pemahaman siswa dalam materi bangun datar sederhana khususnya segi empat dapat meningkat, sehingga siswa termotivasi untuk selalu mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh semata-mata karena memenuhi rasa ingin tahu, ingin menambah pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan tidak karena terpaksa. Keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dapat meningkat yang nantinya akan berdampak pada peningkatan keterampilan belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran khususnya dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa khususnya materi segi empat dengan menggunakan alat peraga papan berpaku.

3. Bagi Sekolah

Akan memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep bangun datar segi empat

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan cakrawala pengetahuan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar menggunakan alat peraga papan berpaku merupakan salah satu solusi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman konsep bangun datar segi empat.